



Sensus
Penduduk
2020

No Katalog : 2301004.9401

STATISTIK TENAGA KERJA

KABUPATEN MERAUKE

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE



STATISTIK TENAGA KERJA

KABUPATEN MERAUKE

2020

Statistik Tenaga Kerja Kabupaten Merauke 2020

ISSN/ISBN : 978-602-5980-10-7
No. Publikasi : 94010.22
Katalog : 2301004.9401

Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : vii + 44 halaman

Tim Penyusun Naskah

Penanggung Jawab : Cendana Murti Nuryana Sri Hapsara, SST
Penulis : Natalia Pipit Duwi Ariska, SST., M.Sc.
Penyunting : John Tri Merjaya, SST., M.Ec.Dev

Desain Kover oleh : Dwi Adni Indarti, SST.

Penerbit : BPS Kabupaten Merauke
Pencetak : BPS Kabupaten Merauke
Sumber Ilustrasi : freepik.com, canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Merauke 2020. Publikasi ini menyajikan ulasan ketenagakerjaan dan memuat tabel-tabel pokok ketenagakerjaan seperti partisipasi angkatan kerja, status pekerjaan utama, jenis kegiatan utama, dan tingkat pengangguran.

Penyajian tabel-tabel dalam publikasi ini mencakup penduduk berumur 15 tahun keatas dirinci menurut jenis kelamin dan menggambarkan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Merauke pada semester II tahun 2020. Data yang disajikan bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan publikasi ini.

Merauke, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke



Cendana Murti Nuryana Sri Hapsara, SST

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan	4
1.3. Sumber Data	4
1.4. Sistematika Penyajian	5
II. METODE SURVEI	8
2.1. Ruang Lingkup	8
2.2. Kerangka Sampel	8
III. PENJELASAN TEKNIS	12
3.1. Teori Ketenagakerjaan	12
3.2. Konsep dan Definisi	12
IV. ULASAN SINGKAT	25
4.1. Penduduk Usia Kerja	25
4.2. Angkatan Kerja	26
4.3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja	29
4.4. Pengangguran Terbuka	33
V. LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020	37
Tabel 2.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Terbanyak, 2020	38
Tabel 3.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja dan Kelompok Umur, 2020	39
Tabel 4.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 2020	40
Tabel 5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Menurut Kelompok Umur, 2020	41
Tabel 6.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan,2020	42
Tabel 7.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020	43
Tabel 8.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020.....	44

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan	13
Gambar 2. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2020	26
Gambar 3. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, 2020	27
Gambar 4. Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi ,2020	28
Gambar 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Golongan Umur, 2020.....	29
Gambar 6. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Sektor, 2020	30
Gambar 7. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan, 2020	31
Gambar 8. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020	32
Gambar 9. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020	33
Gambar 10. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020.....	34

BAB 1 PENDAHULUAN

SUMBER SUMBER DATA KEPENDUDUKAN



Sakernas 2020



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



SUPAS2015



SUSENAS

2020

<https://merah.kemkab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu proses yang paling penting dalam pembangunan adalah pada tahapan perencanaan. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang didukung oleh data yang berkualitas. Data berkualitas yang dibutuhkan salah satunya adalah data ketenagakerjaan.

Data ketenagakerjaan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melalui sensus dan survei antara lain: Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Dari survei-survei tersebut, hanya Sakernas yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Kegiatan pengumpulan data ketenagakerjaan pertama kali dilaksanakan tahun 1976. Sampai saat ini, Sakernas telah mengalami berbagai perubahan baik dalam periode pencacahan maupun cakupan sampel wilayah dan rumah tangga.

Pelaksanaan Sakernas pada tahun 2020 dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu bulan Februari dan Agustus. Sakernas Februari hanya mampu menggambarkan kondisi ketenagakerjaan hingga tingkat provinsi. Sakernas Agustus dapat menggambarkan kondisi ketenagakerjaan hingga level kabupaten.

Data hasil Sakernas Agustus inilah yang disajikan dalam publikasi ini yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data ketenagakerjaan di Kabupaten Merauke.

1.2. Tujuan

Penyusunan publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Merauke 2020 adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Merauke pada tahun 2020. Selain itu sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan serta sebagai bahan evaluasi keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan di bidang ketenagakerjaan.

1.3. Sumber Data

Sumber data dalam publikasi ini adalah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus tahun 2020. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini hanya informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Informasi tersebut meliputi:

- 1) Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama seminggu yang lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya (pensiun, cacat jasmani, dan lain-lain).

- 2) Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji bersih selama sebulan.
- 3) Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan: alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, dan lama waktu mencari pekerjaan.

1.4. Sistematika Penyajian

Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam 4 (empat) bab, yaitu:

- BAB I : Pendahuluan, yang berisi : Latar belakang, tujuan, sumber data dan sistematika penyajian.
- BAB II : Metode Survei, yang berisi : Ruang lingkup dan kerangka sampel
- BAB III : Penjelasan Teknis, yang berisi : Teori ketenagakerjaan serta konsep dan definisi
- BAB IV : Ulasan singkat

BAB 2 METODE SURVEI

Jumlah Sampel Sakernas Agustus 2019

TINGKAT NASIONAL

30.000
BLOK
SENSUS



300.000
RUMAH
TANGGA

KABUPATEN MERAUKE

44

BLOK SENSUS

BAB II

METODE SURVEI

2.1. Ruang Lingkup

Sakernas Agustus 2020 dilaksanakan di seluruh wilayah Republik Indonesia dengan jumlah sampel sekitar 300.000 rumah tangga, tersebar di 30.000 blok sensus di seluruh provinsi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Dari 30.000 blok sensus tersebut diantaranya 7.500 blok sensus sampel Sakernas Februari dan 22.500 blok sensus merupakan sampel Sakernas tambahan. Dengan maksud untuk memperoleh estimasi hingga tingkat kabupaten/kota. Untuk Merauke total sampel sebanyak 44 blok sensus yang mencakup 11 blok sensus Sakernas Februari dan 33 blok sensus tambahan. Rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

Pada periode Sakernas Februari 2020, pencacahan dilakukan terhadap sampel yang terpilih untuk estimasi provinsi. Di periode Sakernas Agustus 2020, rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di dicacah kembali dan disertai dengan pengisian kartu kendali.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan adalah terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap kedua, dan kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap ketiga. Blok sensus dalam

kerangka sampel dipilah menjadi dua kelompok, yaitu blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat provinsi, dan blok sensus komplemen/tambahan untuk estimasi kabupaten.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010 yang disertai dengan informasi banyaknya rumah tangga dan disertai informasi klasifikasi urban/rural. Selanjutnya disebut *Master Frame*.
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar 40 persen blok sensus SP2010 yang sudah memiliki kode strata. Selanjutnya disebut *Master Sampling Frame*. Strata disini adalah strata lapangan usaha yang dibentuk dari hasil SP2010. Selanjutnya strata lapangan usaha digunakan sebagai implisit stratifikasi.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih. Kerangka sampel blok sensus tersebut digunakan untuk pelaksanaan Sakernas 2020-2021.

BAB 3 PENJELASAN TEKNIS

PENDUDUK USIA 15 TAHUN KE ATAS
YANG BEKERJA MENURUT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN,
KABUPATEN MERAUKE 2020

● SD 43,29%

● SMP 19,72%

● SMA 19,98%

● SMK 6,48%

● AKADEMI/
UNIVERSITAS
6,53%



<https://mmerauke.bps.go.id>

BAB III

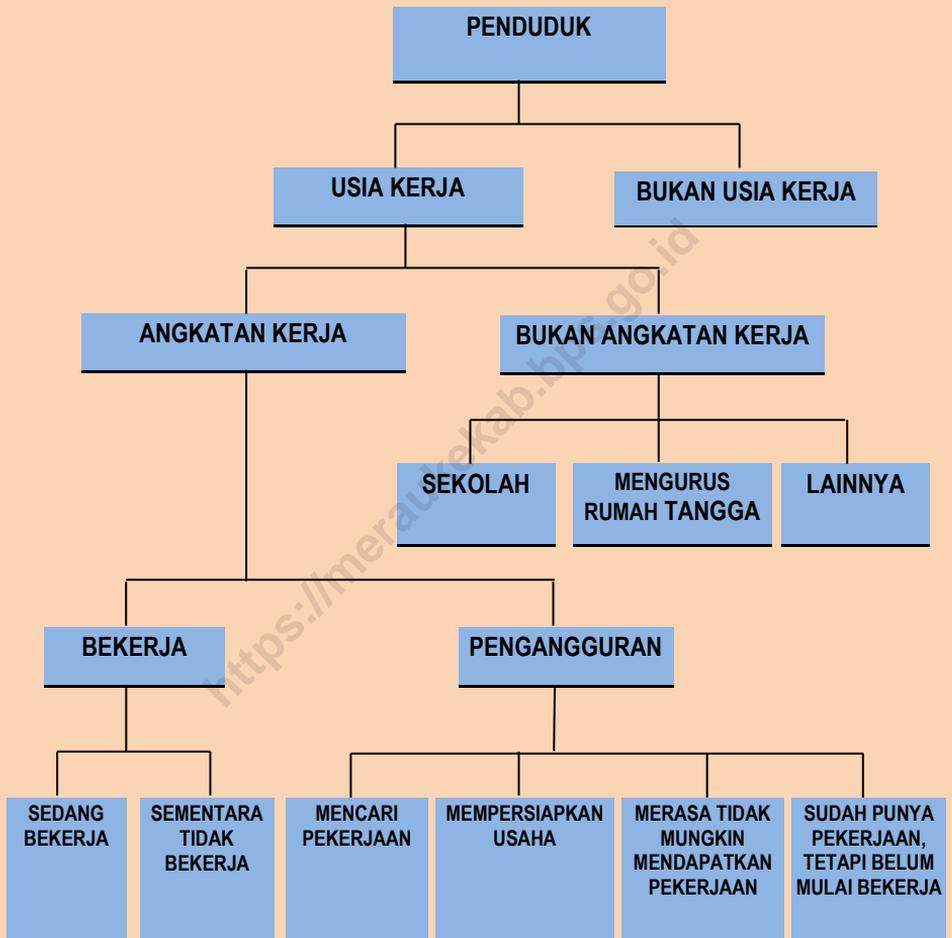
PENJELASAN TEKNIS

3.1. Teori Ketenagakerjaan

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.

Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer atau alasan lainnya).

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

3.2. KONSEP DAN DEFINISI

- **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
- **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
- **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.
- **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.
- **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Contoh:

- a. Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.
 - b. Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
 - c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.
- **Penganggur terbuka**, terdiri dari :
 - a. Mereka yang mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
 - **Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:

- a. Yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- b. Yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- c. Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, juga termasuk mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai mencari pekerjaan. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebastugaskan, baik akan dipanggil kembali ataupun tidak, dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

- **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang “baru”, yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila “**tindakannya nyata**”, seperti: mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

- **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu. Setengah penganggur terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur Terpaksa** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.

- b. **Setengah Penganggur Sukarela** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal yakni kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain, yang sebagian pihak menyebutkan hal ini sebagai pekerja paruh waktu/*part time worker*).
- **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk mereka yang sedang libur sekolah.
 - **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
 - **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan sesuatu pekerjaan seminggu yang lalu.
 - **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).

- **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili dan sebagainya.
- **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ usaha/perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Jenis lapangan usaha pada publikasi ini mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.
- **Jenis pekerjaan/ jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, mengikuti Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu kepada ICLS-13.
- **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/ kantor/majikan tersebut.
Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

- **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 (tujuh) kategori yaitu :
 - a. **Berusaha sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 - d. **Buruh/karyawan/pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas.

Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- e. **Pekerja bebas di pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:
- 1) Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah.
 - 2) Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung.
 - 3) Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya.

BAB 4 ULASAN SINGKAT

PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA,
KABUPATEN MERAUE 2021



PERTANIAN

45,68%



38,46%



48,89%



PERDAGANGAN

15,95%



26,73%



9,68%



INFORMASI DAN
TEKNOLOGI

0,23%



0,28%



0,20%

BAB IV ULASAN SINGKAT

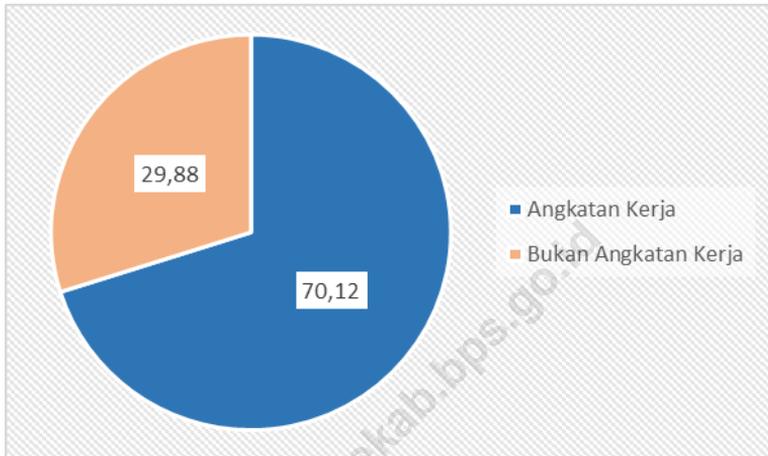
4.1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/seseorang yang disyaratkan dapat diterima dalam pasar tenaga kerja. Penduduk usia kerja yang dipakai di Indonesia adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas. Penduduk usia kerja di Merauke berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2020 mencapai 177.073 orang, yang terdiri dari penduduk angkatan kerja 124.166 orang dan bukan angkatan kerja 52.907 orang. Penduduk yang termasuk angkatan kerja yang melakukan kegiatan atau bekerja selama seminggu yang lalu sebanyak 119.908 orang (67,72% dari angkatan kerja) dan penduduk yang tidak bekerja atau pengangguran sebanyak 57.165 orang (32,28% dari angkatan kerja).

Penduduk yang bukan angkatan kerja sebanyak 52.907 orang yang terdiri dari 12.644 orang (23,90%) sedang sekolah, 32.244 orang (60,94%) mengurus rumah tangga dan sisanya diluar sedang bersekolah dan mengurus rumah tangga sebanyak 8.019 orang (15,16%).

Jika dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, penduduk usia kerja di Merauke lebih banyak laki-laki dari pada perempuan. Penduduk laki-laki usia kerja berjumlah 92.856 orang dan penduduk perempuan usia kerja hanya berjumlah 84.217 orang. Selain itu penduduk yang bekerja, laki-laki juga lebih banyak daripada perempuan yaitu sebanyak 75.811 orang penduduk laki-laki yang bekerja dan 44.097 penduduk perempuan yang bekerja. Dengan

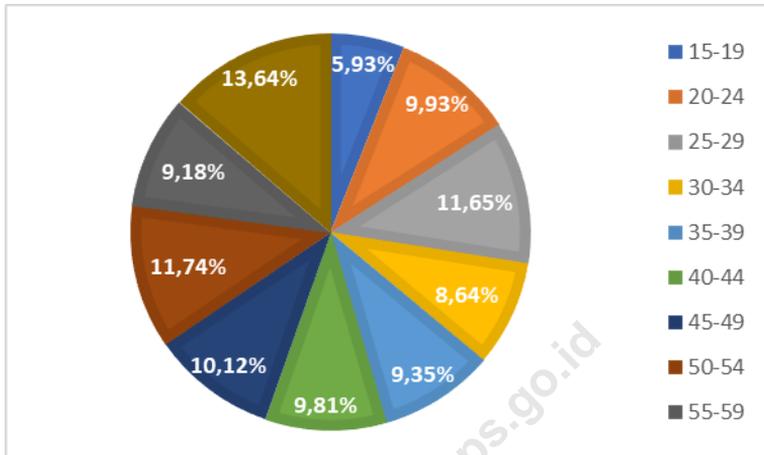
demikian, penduduk laki-laki yang pengangguran sebanyak 2.623 orang sedangkan perempuan sebanyak 1.635 orang.



Gambar 2. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan, 2020

4.2. Angkatan Kerja

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Merauke berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 sebanyak 124.166 orang. Penduduk yang termasuk angkatan kerja lebih banyak laki-laki dibanding perempuan. Angkatan kerja laki-laki di Kabupaten Merauke sebanyak 78.434 orang sedangkan angkatan kerja perempuan sebanyak 45.732 orang.



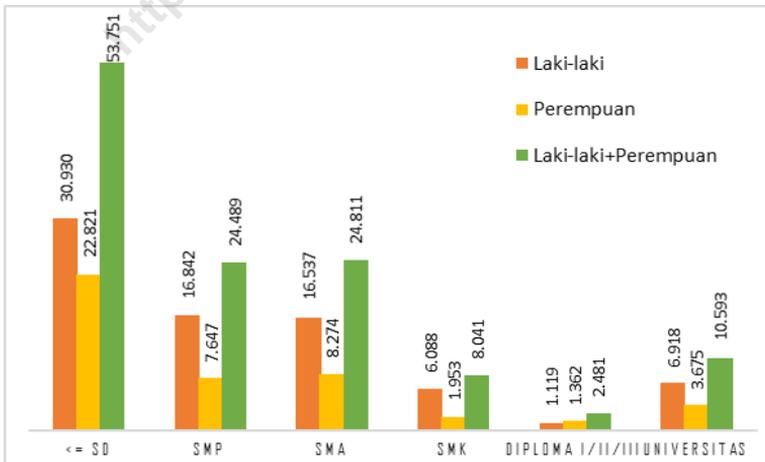
Gambar 3. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, 2020

Berdasarkan kelompok umur, maka kelompok umur yang paling produktif adalah 60+ tahun yaitu sebesar 13,64%. Berdasarkan jenis kelamin, diperoleh bahwa laki-laki yang termasuk dalam kelompok umur 60+ tahun yang merupakan kelompok umur paling produktif memiliki persentase terbesar yaitu sebesar 14,67% dari total angkatan kerja yang berjenis kelamin laki-laki. Sementara pada angkatan kerja perempuan yang paling produktif pada usia 50-54 tahun atau sebesar 12,83% dari total angkatan kerja yang berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, persentase terbesar dari penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja terdapat pada penduduk yang tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkannya pada jenjang Sekolah Dasar kebawah, yaitu sebesar 43,29%, untuk penduduk yang tingkat pendidikan

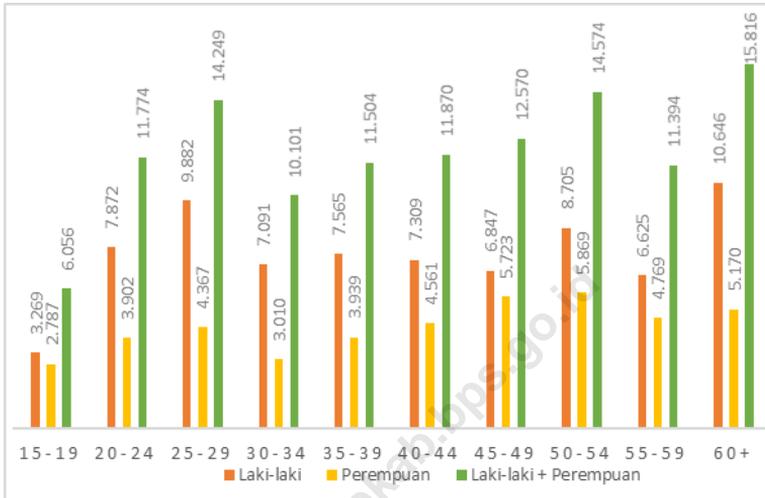
tertinggi yang ditamatkannya pada jenjang SMA berada pada urutan kedua dengan persentase sebesar 19,98%, lalu pada urutan ketiga adalah penduduk yang tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada jenjang SMP sebesar 19,72%, pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada jenjang Akademi/Universitas sebesar 8,53%. Pada jenjang SMK sebesar 6,48% serta sebesar 2,00% untuk pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada jenjang Diploma I, II, III.

Dilihat dari jenjang pendidikan yang ditamatkan berdasarkan jenis kelamin, penduduk yang berjenis kelamin laki-laki memiliki persentase terbesar pada tingkat pendidikan yang ditamatkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar kebawah, yaitu sebesar 39,43%. sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan memiliki persentase terbesar juga pada tingkat pendidikan yang ditamatkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar kebawah, yaitu sebesar 49,90%.



Gambar 4. Penduduk Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi, 2020

4.3. Penduduk 15 Tahun Ke atas yang Bekerja

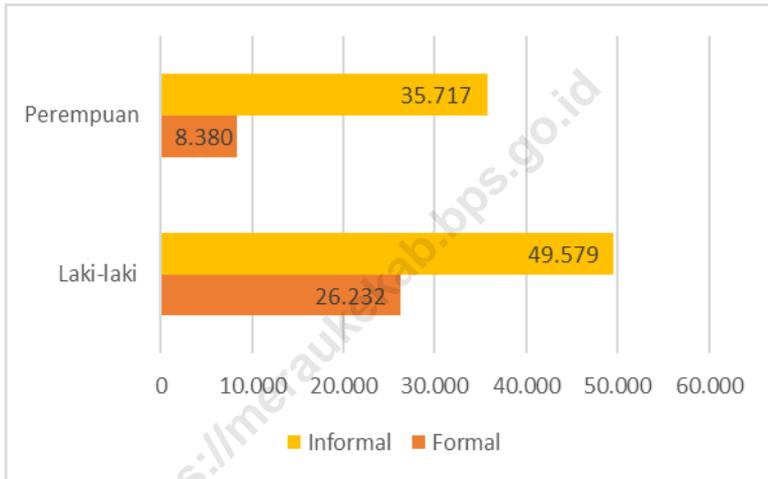


Gambar 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur, 2020

Kelompok umur penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu yang terbanyak adalah kelompok umur 60+ tahun atau sebanyak 15.816 orang (13,19%) dengan rincian penduduk laki-laki 10.646 orang (14,04%) dan perempuan 5.170 orang (11,72%). Kemudian kelompok umur 50-54 tahun sebanyak 14.574 orang (12,15%) dengan rincian masing-masing penduduk laki-laki 8.705 orang (11,48%) dan perempuan 5.869 orang (13,31%). Kemudian kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 16.168 orang (12,49%) dengan rincian masing-masing 8.434 orang (11,77%) penduduk laki-laki dan 7.734 orang (13,38%) penduduk perempuan.

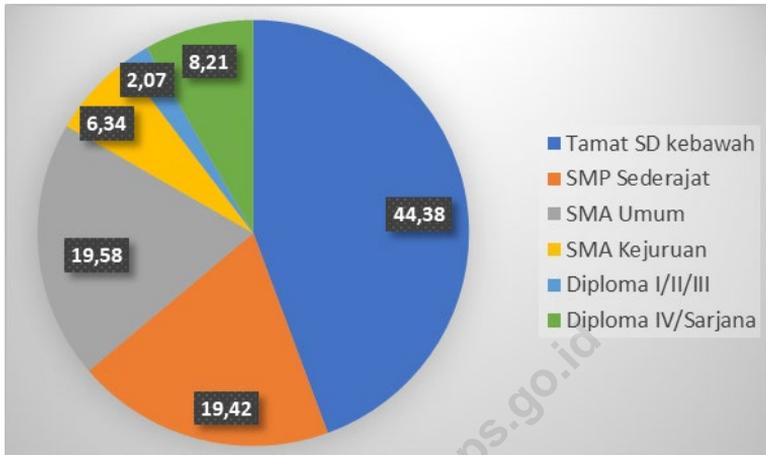
Jika dikelompokkan menurut sektor formal-informal, penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja didominasi oleh penduduk yang bekerja di sektor informal. Ada sebanyak 34.612 orang (28,87%)

yang bekerja di sektor formal dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 26.232 orang dan perempuan sebanyak 8.380 orang sedangkan orang yang bekerja di sektor informal sebanyak 85.296 orang (71,13%) dengan rincian laki-laki sebanyak 49.579 orang dan perempuan sebanyak 35.717 orang.



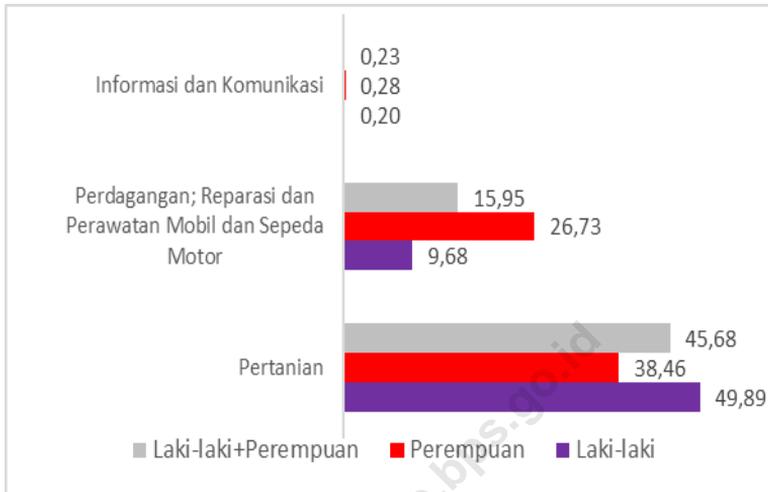
Gambar 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Jenis Kelamin dan Jenis Sektor, 2020

Jika dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan penduduk 15 tahun keatas yang bekerja yang terbanyak adalah berpendidikan SD kebawah sebanyak 53.216 orang (34,38%) dengan rincian laki-laki 29.603 orang dan perempuan 23.613 orang. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan dengan jumlah terkecil adalah jenjang pendidikan Diploma I, II, dan III yaitu sebanyak 2.481 orang (2,07%).



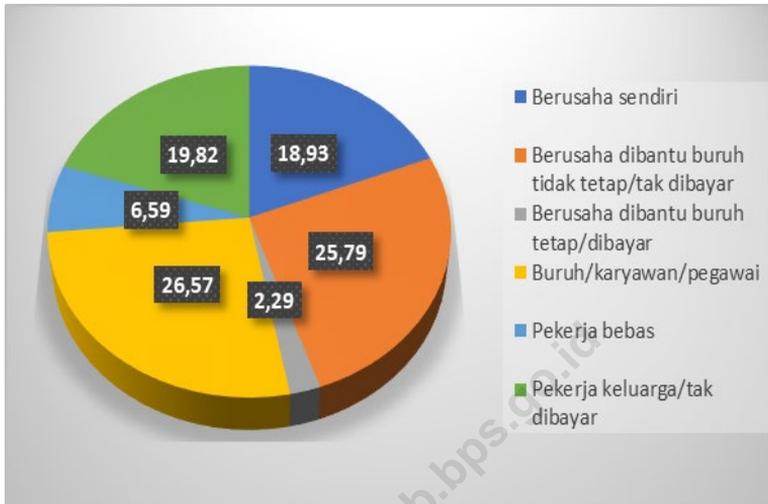
Gambar 7. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan, 2020

Bila dirinci menurut lapangan pekerjaan utama, ada sebanyak 54.777 jiwa (45,68%) penduduk berusia 15 tahun keatas yang bekerja pada sektor pertanian (pertanian, kehutanan, perkebunan, perburuan, dan perikanan) dengan rincian laki-laki sebanyak 37.819 jiwa (49,89%) dan perempuan sebanyak 16.958 jiwa (38,46%). Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor merupakan sektor lapangan pekerjaan yang jumlahnya terbanyak kedua setelah sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan, terdapat sebanyak 19.130 orang (15,95%) penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang bekerja pada sektor tersebut. Dan yang terkecil adalah yang bekerja pada sektor informasi dan komunikasi dengan jumlah 278 orang (0,23%).



Gambar 8. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020

Menurut status pekerjaan utama, penduduk berusia 15 tahun keatas yang bekerja yang terbanyak adalah buruh/karyawan/pegawai sebanyak 31.864 orang (26,57%), berikutnya status berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar sebanyak 30.928 orang (25,79%), yang bertindak sebagai pekerja tidak dibayar sebanyak 23.765 orang (19,82%). Status berusaha sendiri sebanyak 22.700 orang (18,93%), penduduk yang bekerja dengan status pekerja bebas sebanyak 7.963 orang (6,59%), sedangkan penduduk yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/dibayar di sebanyak 2.748 orang (2,29%).

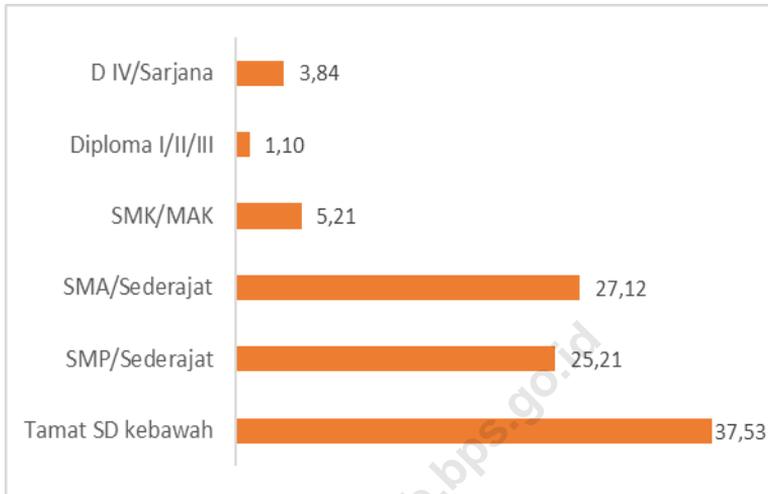


Gambar 9. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020

4.4. Pengangguran Terbuka

Disamping penduduk yang bekerja, penduduk 15 tahun keatas yang tergolong pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yaitu sebanyak 4.258 orang dengan rincian penduduk laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 2.623 orang dan 1.635 orang.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk pengangguran terbuka yang terbanyak adalah berpendidikan tamat SD kebawah sebesar 37,53 persen, kemudian berpendidikan SMA/ sederajat 27,12 persen, dan berpendidikan SMP 25,21 persen. Pengangguran untuk jenjang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 3,84 persen untuk D IV/Sarjana serta 1,1 persen untuk jenjang Diploma I/II/III.



Gambar 10. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020

BAB 5 LAMPIRAN

PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS YANG TERMASUK PENGANGGURAN TERBUKA DAN PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN, 2020

TAMAT SD KE BAWAH

37,53%

SMK/MAK

5,21%

SMP/SEDERAJAT

25,21%

D I/II/III

1,1%

SMA/SEDERAJAT

27,12%

D IV/SARJANA

3,84%

Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2020

No.	Kecamatan	Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Kimaam	3.127	2.897	6.024
2.	Waan	1.806	1.607	3.413
3.	Tabonji	1.983	1.855	3.838
4.	Ilwayab	2.054	1.802	3.856
5.	Okaba	2.139	1.993	4.132
6.	Tubang	1.373	1.306	2.679
7.	Ngguti	2.225	1.393	3.618
8.	Kaptel	965	831	1.796
9.	Kurik	8.444	7.791	16.235
10.	Malind	5.465	5.038	10.503
11.	Animha	1.237	1.080	2.317
12.	Merauke	52.426	49.925	102.351
13.	Semangga	8.254	7.557	15.811
14.	Tanah Miring	10.569	9.399	19.968
15.	Jagebob	4.214	3.787	8.001
16.	Sota	1.797	1.664	3.461
17.	Naukenjerai	1.303	1.197	2.500
18.	Muting	3.186	2.882	6.068
19.	Eligobel	2.783	1.323	5.106
20.	Ulilin	5.518	3.737	9.255
Kabupaten Merauke		120.868	110.064	230.932

Sumber: SP 2020

**Tabel 2. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan
Terbanyak, 2020**

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
[1]	[2]	[3]	[4]
A. Angkatan Kerja	78.434	45.732	124.166
- Bekerja	75.811	44.097	119.908
- Pengangguran	2.623	1.635	4.258
B. Bukan Angkatan Kerja	14.422	38.485	52.907
- Sekolah	6.077	6.567	12.644
- Mengurus rumah tangga	3.003	29.241	32.244
- Lainnya	5.342	2.677	8.019
C. Bekerja terhadap Angkatan Kerja (%)	96,66	96,42	96,57
D. TPT (%)	3,34	3,58	3,43
Jumlah Penduduk 15+	92.856	84.217	177.073

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 3. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja dan Golongan Umur, 2020

Golongan Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
15 – 19	3.800	3.569	7.369
20 – 24	8.187	4.142	12.329
25 – 29	10.097	4.367	14.464
30 – 34	7.371	3.358	10.729
35 – 39	7.676	3.939	11.615
40 – 44	7.619	4.561	12.180
45 – 49	6.847	5.723	12.570
50 – 54	8.705	5.869	14.574
55 – 59	6.625	4.769	11.394
60 +	11.507	5.435	16.942
Merauke	78.434	45.732	124.166

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 4. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Tamat SD Kebawah	30.930	22.821	53.751
2.	SMP/ Sederajat	16.842	7.647	24.489
3.	SMA/Aliyah	16.537	8.274	24.811
4.	SMK	6.088	1.953	8.041
5.	Diploma I/II/III	1.119	1.362	2.481
6.	Diploma IV/ Sarjana	6.918	3.675	10.593
Merauke		78.434	45.732	124.166

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 5. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Menurut Golongan Umur, 2020

Golongan Umur	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
15 – 19	3.269	2.787	6.056
20 – 24	7.872	3.902	11.774
25 – 29	9.882	4.367	14.249
30 – 34	7.091	3.010	10.101
35 – 39	7.565	3.939	11.504
40 – 44	7.309	4.561	11.870
45 – 49	6.847	5.723	12.570
50 – 54	8.705	5.869	14.574
55 – 59	6.625	4.769	11.394
60 +	10.646	5.170	15.816
Merauke	75.811	44.097	119.908

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 6. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Tamat SD Kebawah	30.773	22.443	53.216
2.	SMP/ Sederajat	15.981	7.304	23.285
3.	SMA/Aliyah	15.638	7.837	23.475
4.	SMK	5.821	1.783	7.604
5.	Diploma I/II/III	1.119	1.362	2.481
6.	Diploma IV/ Sarjana	6.479	3.368	9.847
Merauke		75.811	44.097	119.908

Sumber: Olah Sakernas Agustus 2020

Tabel 7. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2020

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1.	Pertanian	37.819	16.958	54.777
2.	Pertambangan dan Penggalian	398	0	398
3.	Industri Pengolahan	5.679	3.990	9.669
4.	Pengadaan listrik dan gas	361	0	361
5.	Pengadaan air, Pengelolaan sampah, Limbah, dan Daur Ulang	294	0	294
6.	Konstruksi	4.698	0	4.698
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	7.341	11.789	19.130
8.	Transportasi dan pergudangan	3.276	265	3.541
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Real estate	1.925	4.200	6.125
10.	Informasi dan komunikasi	155	123	278
11.	Administrasi pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.901	1.763	8.664
12.	Jasa-jasa	6.964	5.009	11.973
Merauke		75.811	44.097	119.908

Sumber: Sakernas Agustus 2020

Tabel 8. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[4]	[4]	[5]
1.	Berusaha sendiri	14.345	8.355	22.700
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	22.163	8.765	30.928
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2.504	244	2.748
4.	Buruh/Karyawan	23.728	8.136	31.864
5.	Pekerja bebas	6.696	1.207	7.903
6.	Pekerja keluarga/tidak dibayar	6.375	17.390	1 012
Merauke		75.811	44.097	119.908

Sumber: Sakernas Agustus 2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE**

JL RE MARTADINATA NO 2 MERAUKE 99608